

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian di Kabupaten Garut dibangun oleh beberapa pelaku ekonomi yaitu koperasi, BUMN, dan BUMS. Kegiatan sistem tersebut memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting bagi kemajuan perekonomian Kabupaten Garut. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang paling dekat dengan masyarakat, sehingga diharapkan Koperasi menjadi salah satu wadah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu Koperasi sebagai suatu badan usaha penggerak ekonomi rakyat yang perlu terus dikembangkan dan diperkuat dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi terciptanya masyarakat yang makmur dan berkeadilan.

Di Kabupaten Garut terdapat 1266 Koperasi yang aktif yang terdiri dari berbagai jenis koperasi. Salah satunya adalah Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) yang terdiri dari 59 koperasi Primer, dan anggotanya para pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pensiunan. salah satu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI),

Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Garut didirikan sesuai dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian berdasarkan keputusan Kantor Wilayah Dapertemen Koperasi dan PKM Provinsi Jawa Barat No. 3347C/BH/KWK-10/14 Tgl. 27/05/1986 yang

berlokasi Jl.Ciledug 79 Garut Kota. Unit usaha PKP-RI dalam menjalani aktivitas usahanya memiliki 3 (tiga) unit usahanya antaranya :

1. Unit simpan pinjam (USP)
2. Unit apotik
3. Unit Wisma

Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Garut memiliki anggota saat ini sebanyak 13.977 orang dari seluruh koperasi primer.

Perkembangan Usaha Koperasi setiap Tahunnya dari tahun 2013-2016 mengalami peningkatan sebesar (2.284.074.687,83) tetapi pada tahun 2017 (2.370.038.725,79) maka mengalami penurunan sebesar 1,91%. Dan perkembangan anggota pada tahun 2017 mengalami penurunan 16.959 anggota menjadi 13.977 anggota.

Tabel 1.1 Perkembangan SHU Bagian Anggota, Modal Sendiri, & Return On Equity (ROE) PKP-RI Kabupaten Garut Tahun 2016-2017

Tahun	Total Modal	Modal Sendiri	Hutang	Struktur Modal		SHU Bagian Anggota	ROE
				Hutang	Modal Sendiri		
	Rp	Rp	Rp	%	%	Rp	%
2016	19.442.854.625	10.823.594.300	8.866.260.325	45,60	55,66	49.583.500,00	0,45
2017	21.293.288.626	12.019.644.300	9.517.644.326	44,69	56,44	54.670.000,00	0,44
Rata-Rata				45,145	56,05		0.445

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PKP-RI Kabupaten Garut 2013-2017

Menurut brigman (2001) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal salah satunya adalah profitabilitas. Struktur modal berkaitan dengan kinerja Koperasi yang dimana kinerja tersebut dapat dinilai dengan salah satu unsur didalamnya profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Faizatur Rosyadah (2011) menyatakan bahwa adanya pengaruh atau efek keterkaitan antara struktur modal dan profitabilitas perusahaan. Ketika proporsi utang perusahaan meningkat maka tingkat profitabilitas menurun, sehingga perusahaan sebaiknya mampu menggunakan sumber dana internal.

Hal tersebut berlaku juga bagi koperasi PKP-RI Kabupaten Garut, berdasarkan pada tabel 1.1 yang menyatakan bahwa proporsi hutang koperasi meningkat maka profitabilitas menurun diketahui dengan nilai Return on Equity (ROE) rendah yaitu sebesar 0,44 %. Koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2016 termasuk kedalam kriteria sangat tidak sehat.

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Maka dapat dilihat pada Koperasi ini, *Return on Equity* (ROE) tidak Sehat meskipun dari tahun 2016-2017 mengalami kenaikan namun kenaikan tersebut sangatlah rendah. Sehingga diduga penggunaan Modal sendiri masih Kurang optimal. Koperasi yang baik memperlihatkan pengelolaan struktur modal yang yang baik juga, karena baik

buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial koperasi yang akan mempengaruhi profitabilitas koperasi. Menurut Bambang Riyanto (1997:37-41) cara untuk meningkatkan profitabilitas ekonomi:

1. Menaikan *profit margin*

- Dengan menambah biaya usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan *sales* yang lebih besar daripada tambahan *operating expense*
- Dengan mengurangi pendapatan dari *sales* sampai tingkat tertentu atau mengurangi usaha relatif lebih besar dari berkurangnya pendapatan dari *sales*.

2. Menaikan atau mempertinggi *turnover of operating asset*

- Dengan menambah modal usaha.
- Dengan mengurangi *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan *operating asset* sebesar-besarnya.

Dari pernyataan tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penyebab rendahnya *Return on Equity* (ROE) yaitu:

1. Rendahnya profit margin atau rendahnya perputaran aktiva atau keduanya rendah dengan tingkat bunga yang rendah.
2. Financial leverage rendah, yang berarti rendahnya hutang.
3. Rendahnya *return on asset* (ROA) dan hutang secara bersamaan.

Masalah modal akan meliputi baik usaha mendapatkan, menyediakan, maupun menggunakan modal yang dibutuhkan koperasi dengan cara yang paling efektif dan efisien, dengan kata lain semua ini menyangkut masalah struktur keuangan dan struktur modal. Menurut Eugene F. Brigham terjemahan Suharto (2001:5) : **“struktur modal adalah bauran dari utang, saham preferen dan saham biasa”**. Komponen struktur modal diantaranya hutang, dimana jumlah hutang di dalam neraca akan menunjukkan besarnya modal pinjaman ini dapat berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, tetapi pada umumnya hutang jangka panjang lebih besar nilainya dibandingkan dengan hutang jangka pendek. Struktur modal merupakan masalah yang penting karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan. Peneliti lainnya dilakukan:

- 1 Faizatur Rosyadah (2011), yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas” Struktur Modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- 2 Ali Kesuma (2006), yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate yang Go Public* di Bursa Efek Indonesia”.
- 3 Florencia Paramitha Liwang (2009), pada penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Serta

pengaruhnya terhadap Harga Saham Pada Perusahaan-Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 periode Tahun 2006-2009.

Struktur modal di Koperasi PKP-RI Kabupaten Garut dapat dilihat dari perkembangan Total Modal, Modal sendiri dan Modal pinjaman (Hutang). Pada dasarnya dana yang telah dihimpun oleh Koperasi PKP-RI Kabupaten Garut tersebut baik yang bersumber dari koperasi maupun dari non koperasi digunakan untuk kegiatan operasional di dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi. Dalam proses pengelolaan dana tersebut berbagai rasio keuangan digunakan untuk menilai, mengukur dan membandingkan efisien penggunaan modal di Koperasi PKP-RI Kabupaten Garut. Salah satu rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas, rasio ini menunjukkan keberhasilan ataupun kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas ini diukur dengan menggunakan *Return On equity* (ROE) yaitu kemampuan koperasi dalam penggunaan modal sendiri untuk memperoleh SHU.

Berdasarkan fenomena yang terdapat pada PKP-RI Kabupaten Garut serta didukung oleh beberapa teori dan hasil penelitian terlebih dahulu, hal ini akan difokuskan pada struktur modal, profitabilitas dan manfaat ekonomi bagi anggota sehingga perlu di adakan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dan Manfaat Ekonomi Langsung Anggota”**

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan dan mengacu kepada judul yang telah ditetapkan maka dapat diidentifikasi permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kebijakan permodalan pada Koperasi PKP-RI Kabupaten Garut diukur dengan *Debt Total Equity Ratio* (DER).
- 2) Bagaimana perkembangan profitabilitas pada Koperasi PKP-RI Kabupaten Garut diukur dengan *Return On Equity* (ROE).
- 3) Sejauh mana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada koperasi PKP-RI Kabupaten Garut.
- 4) Bagaimana dampak dari kebijakan penarikan modal asing terhadap manfaat ekonomi langsung bagi anggota pada koperasi PKP-RI Kabupaten Garut.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan manfaat ekonomi langsung anggota pada Koperasi PKP-RI Kabupaten Garut . Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Bijakan permodalan pada Koperasi PKP-RI dengan *Debt to Total Equity Ratio* (DER).

- 2) Perkembangan profitabilitas pada koperasi PKP-RI Kabupaten Garut dengan *Return On Equity* (ROE).
- 3) Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI).
- 4) Dampak dari kebijakan penarikan modal asing terhadap manfaat ekonomi langsung bagi anggota pada Koperasi PKP-RI kabupaten Garut.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama dalam beberapa aspek, seperti :

- 1) Aspek pengembangan ilmu pengetahuan
 - a) Ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan manfaat ekonomi. Hasil ini merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai kemampuan peneliti dalam mengamplifikasi teori yang didapat selama perkuliahan dengan fakta yang terjadi di lapangan.

- b) Peneliti

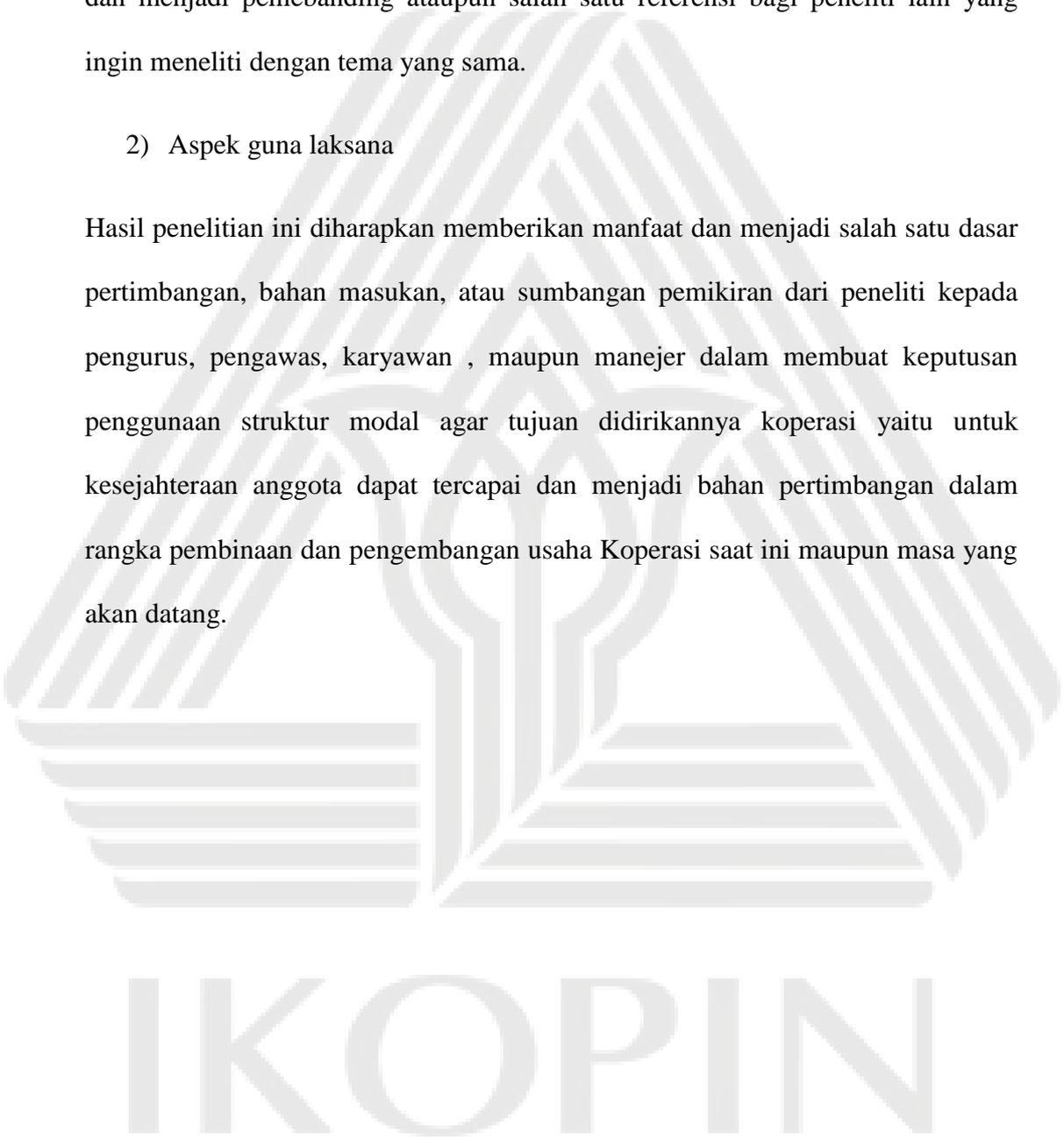
Hasil peneliti ini diharapkan berguna bagi peneliti pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan manfaat ekonomi. Hasil ini merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan teori yang didapat sealama perkuliahan dengan fakta yang terjadi di lapangan.

c) Peneliti lain

Sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian jenis yang lebih mendalam dan menjadi pemebanding ataupun salah satu referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan tema yang sama.

2) Aspek guna laksana

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menjadi salah satu dasar pertimbangan, bahan masukan, atau sumbangan pemikiran dari peneliti kepada pengurus, pengawas, karyawan , maupun manejer dalam membuat keputusan penggunaan struktur modal agar tujuan didirikannya koperasi yaitu untuk kesejahteraan anggota dapat tercapai dan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan usaha Koperasi saat ini maupun masa yang akan datang.



IKOPIN